



MENANAMKAN PENGETAHUAN IDENTITAS NASIONAL MELALUI PELAJARAN PPKN SEBAGAI GENERASI MUDA KEPADA SISWA (STUDI KASUS SMK SWASTA SITI BANUN)

Eka Fitriani¹, Toni^{2(*)}, Rohana³

Universitas Labuhanbatu, Indonesia¹²³

ekafitriana1826@gmail.com¹, toni300586@gmail.com², hanasyarif85@gmail.com³

Abstract

Received: 01 Desember 2024
Revised: 21 Desember 2024
Accepted: 24 Desember 2024

Identitas Nasional merupakan jati diri Bangsa Indonesia yang terbentuk dari keberagaman multilateral yang dapat mempersatukan Bangsa Indonesia dan rasa cinta terhadap tanah air. Pancasila sebagai Idiologi Negara Kesatuan Republik Indonesia dan “Bhinneka Tunggal Ika” sebagai semboyan pemersatu bangsa dan negara dalam bentuk keberagaman. Tujuan penelitian untuk mengetahui “Menanamkan Pengetahuan Identitas Nasional Melalui Pelajaran PPKn Sebagai Generasi Muda Kepada Siswa (Studi Kasus SMK Swasta Siti Banun)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan pengamatan secara langsung pada Siswa/i Kelas X. Rekayasa Perangkat Lunak dan Kelas XI. Rekayasa Perangkat Lunak. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian ditemukan bahwa dalam materi Identitas Nasional yang diberikan melalui Pelajaran PPKn Pada Kelas X. RPL dan Kelas XI. RPL Masih ditemukan beberapa Siswa/i untuk diberikan pemahaman secara contoh nyata tentang materi Pancasila selain sebagai Lambang Negara juga sebagai Idiologi Negara Indonesia. Selanjutnya ditemukan beberapa siswa/i kurang memahami contoh nyata tentang “Bhinneka Tunggal Ika” secara mendalam tentang saling menghargai antar golongan. Dalam materi Pelajaran PPKn tentang Identitas Nasional, peran Guru sangat dibutuhkan dalam memberikan metode pengajaran yang relevansi mudah untuk dipahami oleh Siswa/i dikelas, kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan sangat dibutuhkan untuk mempercepat dalam pengetahuan siswa/i.

Keywords: Identitas Nasional; Pelajaran PPKn; Siswa

(*) Corresponding Author: Toni, toni300586@gmail.com

How to Cite: Fitriani, E., Toni, T., & Rohana, R. (2025). MENANAMKAN PENGETAHUAN IDENTITAS NASIONAL MELALUI PELAJARAN PPKN SEBAGAI GENERASI MUDA KEPADA SISWA (STUDI KASUS SMK SWASTA SITI BANUN). *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 069-077.

INTRODUCTION

Bahwa Pada dasarnya pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berperan penting dalam membentuk identitas nasional. Dimana di zaman era globalisasi setiap negara harus mempertahankan jati diri bangsa untuk memperkuat rasa cinta terhadap bangsanya. Maka dari itu harus mempertahankan identitas nasional secara global di seluruh wilayah NKRI. Nilai-nilai globalisasi yang semakin cepat dari bangsa asing akan berdampak terhadap nilai-nilai lokal bangsa indonesia. Untuk itu dengan memperkuat menanamkan pengetahuan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

tentang Identitas Nasional dapat memperkuat nilai kebangsaan, persatuan dan jadi diri bangsa Indonesia secara nasionalis.

Identitas nasional merupakan wujud nyata untuk menyadarkan warga negara Indonesia untuk mencintai bangsa Indonesia dengan menjunjung tinggi Pancasila sebagai Dasar Falsafah Negara atau Pancasila sebagai Ideologi Negara. Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya untuk mengajarkan warga negara terhadap hak dan kewajiban melainkan mengajarkan pemahaman tentang rasa cinta tanah air, pengetahuan nilai-nilai kebangsaan budaya dan berkomitmen terhadap persatuan bangsa yang harus dijaga dan dipertahankan agar negara menjadi kuat. Dengan adanya pendidikan kewarganegaraan maka menjadi strategi utama negara dan pemerintahan melalui pendidikan untuk memberikan nilai-nilai pemahaman Identitas Negara pada generasi muda. Untuk itu Identitas Nasional akan tetap terjaga hingga perkembangan jaman terhadap generasi muda yang selalu cinta terhadap bangsa dan negaranya. Sependapat apa yang disampaikan. Terkadang para generasi muda saat ini masih banyak yang mengabaikan dan melupakan betapa pentingnya identitas nasional dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sangat berperan penting untuk mempersiapkan para generasi penerus bangsa yang akan datang. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran untuk mengenalkan Identitas Nasional. Identitas Nasional sendiri merupakan ciri khas dari suatu Bangsa sehingga terjadinya sebuah perbedaan setiap bangsa dan Negara (Durrutunnisa & Nur, 2020).

Identitas Nasional juga dapat membantu menguatkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa (Astuti, 2023). Sejak jaman dahulu, bangsa Indonesia tumbuh dengan suku, bahasa, budaya, agama yang disatukan dengan Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Identitas nasional sebagai instrumental, berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, Garuda Pancasila sebagai lambang negara, Sang Saka Merah Putih sebagai bendera negara, Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara, dan Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan (Afifah, 2018). Di zaman yang serba mudah dan berbasis pada teknologi ini, jiwa dan paham nasionalisme semakin memudar (Salsabila et al., 2023). Pendidikan PPKn juga dapat memperkuat rasa kebangsaan dan kesatuan di tengah masyarakat yang beragam perbedaan agama, budaya, suku dan ras pada bangsa Indonesia.

Bahwa adapun observasi tempat dan objek penelitian di SMK Swasta Siti Banun, peneliti sebelumnya melakukan pra observasi untuk melakukan pengamatan subjek dikelas terhadap Siswa/i. Pengamatan langsung pada Kelas X (RPL) dan Kelas XI (RPL). Pada saat melakukan pengamatan langsung pada 2 Kelas terhadap Siswa/i setelah diberikan pengetahuan pendidikan PPKn tentang materi identitas nasional yang terdiri dari 6 identitas nasional yang dijabarkan pada tabel materi pembelajaran PPKn. Pancasila merupakan dasar Negara Indonesia, Lagu Indonesia Raya lagu kebangsaan, Bhinneka tunggal ika semboyan Negara, bendera merah putih bendera Indonesia, Garuda Pancasila sebagai lambang negara, dan bahasa Indonesia bahasa persatuan. Dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada 2 Kelas terhadap Siswa/i, ditemukan masih ada yang kurang paham dari pengetahuan materi pelajaran (PPKn). Adapun materi yang diberikan kepada Siswa/i, diantaranya yaitu materi tentang penjabaran Pancasila sebagai Dasar Falsafah Negara atau Pancasila sebagai ideologi negara, dan juga ada yang masih ragu memberikan contoh nyata dari materi “Bhinneka tunggal ika” penjabaran secara luas.

Maka dari identifikasi permasalahan pada saat observasi peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: Menanamkan Pengetahuan Identitas Nasional Melalui Pelajaran PPKn Sebagai Generasi Muda Kepada Siswa (Studi Kasus SMK Swasta Siti Banun). Sehubungan dengan judul tersebut maka peneliti ingin memberikan pemahaman yang luas terhadap Siswa/i yang kurang memahami Identitas Nasional yang sebelumnya telah

disampaikan oleh peneliti. Identitas Nasional merupakan pemahaman yang harus ditanamkan terhadap Siswa/i sejak dini mengingat mencintai bangsa dan negara bukan hanya bentuk perkataan saja melainkan penerapan secara langsung pada nilai Identitas Nasional dalam kehidupan pribadi siswa/i sebagai generasi muda, untuk mempertahankan jati diri bangsa.

LITERATURE REVIEW:

Identitas nasional sebagai instrumental:

Bahasa Indonesia Bahasa Persatuan

Adapun bahasa Indonesia menjadi fondasi identitas nasional suatu negara yang mencerminkan akan kaya warisan budaya dan sejarahnya. (Dewi et al., 2023). Bahasa Indonesia juga merupakan alat komunikasi resmi di negara kita yang telah digunakan secara luas dalam berbagai konteks, baik formal maupun informal (Kusjuniati, 2020). Penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan sekolah dan masyarakat juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap identitas nasional dan pemersatu bangsa (Hakim et al., 2023). Dengan adanya bahasa Indonesia maka dari itu kita memiliki identitas nasional yang mesti kita pertahankan karena seperti yang di ucapkan dalam sumpah pemuda bahwa bahasa negara kita adalah bahasa Indonesia (Fauzy et al., 2023). Oleh karena itu, menjaga dan mengembangkan Bahasa Indonesia yang baik bukanlah tanggung jawab semata-mata pemerintah, melainkan tugas bersama seluruh masyarakat Indonesia. Dengan memelihara Bahasa Indonesia sebagai bahasa yang kuat dan baku, kita turut menjaga kekayaan budaya untuk memperkokoh jati diri bangsa Indonesia (Agustiana, 2024).

Garuda Pancasila Lambang Negara

Adapun lambang Negara merupakan salah satu bentuk identitas nasional yang memiliki sejarah panjang serta proses penentuannya memiliki tujuan yang bermakna bagi suatu negara (Muhdiyati & Utami, 2020). Lambang negara Indonesia yaitu burung Garuda yang kepalanya menoleh ke sebelah kanan, perisai berbentuk menyerupai jantung yang digantung dengan rantai pada leher Garuda, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti “Berbeda-beda tetapi tetap satu” ditulis di atas pita yang dicengkeram oleh Garuda.

Sang Saka Merah Putih Bendera Negara

Bendera Merah Putih merupakan salah satu identitas dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (Rahmawati, 2020). Bendera Merah Putih memiliki makna yang mendalam bagi bangsa Indonesia, Bendera ini juga menjadi salah satu simbol penting dalam upacara-upacara kenegaraan, olahraga, atau kegiatan lainnya yang dilaksanakan di Indonesia (Santoso et al., 2023). Di balik warna-warni bendera merah putih tersimpan kemerdekaan, persatuan, dan semangat perjuangan rakyat Indonesia dalam meraih kemerdekaan dari penjajahan. Oleh karena itu, bendera ini menjadi simbol yang sangat berarti bagi setiap warga negara. Dalam konteks bela negara, menjaga dan melindungi simbol-simbol negara, termasuk bendera merah putih, adalah tugas dan tanggung jawab bersama setiap warga Negara (Kemala et al., 2023).

Bhinneka Tunggal Ika Semboyan Negara

“Bhinneka Tunggal Ika” memiliki arti yaitu berbeda-beda tetapi satu jua (Utami et al., 2023). Bhinneka Tunggal Ika merupakan cerminan dari keseimbangan antara unsur

perbedaan yang menjadi ciri keanekaan dengan unsur kesamaan yang menjadi salah satu ciri kesatuan dan menjunjung tinggi kesatuan (Santoso, Aulia, et al., 2023). Oleh karna itu, menanamkan nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika pada tingkat satuan Pendidikan merupakan hal yang penting (Sumanti, 2023).

Indonesia Raya Lagu Kebangsaan

Lagu indonesia raya merupakan lagu kebangsaan republik indonesia. Lirik dari lagu ini menggambarkan semangat kebangsaan dan perjuangan bangsa indonesia dalam meraih kemerdekaan. Menurut (Sabrina et al., 2023) lagu kebangsaan Indonesia Raya memiliki makna yang mendalam akan kecintaan terhadap tanah air Indonesia. Lagu ini memberikan semangat dan meneguhkan rasa nasionalisme. pembiasaan menyanyikan lagu Indonesia Raya memiliki pengaruh positif terhadap perilaku cinta tanah air peserta didik (Kharisma, M. A., & Suharno, 2020).

METHODS

Jenis penelitian ini adalah Kualitatif dengan maksud penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek secara alamiah dengan menggunakan metode studi kasus. Yaitu pengamatan secara langsung pada objek penelitian tentang Menanamkan Pengetahuan Identitas Nasional Melalui Pelajaran PPKn Sebagai Generasi Muda Kepada Siswa (Studi Kasus SMK Swasta Siti Banun). Jenis penelitian ini menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer siswa Kelas X RPL dan Kelas XI RPL, data skunder jurnal, buku dan penelitian terdahulu. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif (Adlini et al., 2022).

RESULTS & DISCUSSION

Bahwa adapun hasil penelitian yang didapatkan setelah melakukan penelitian yang dilakukan pada Juli 2024 hingga Agustus 2024 di Sekolah SMK Siti Banun pada Kelas X Rekayasa Perangkat Lunak dan Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak, dengan judul “Menanamkan Pengetahuan Identitas Nasional Melalui Pelajaran PPKn Sebagai Generasi Muda Kepada Siswa (Studi Kasus SMK Swasta Siti Banun)”. Hasil yang didapatkan pada Siswa/i masih di temukan adanya beberapa siswa yang masih butuh diberikan pemahaman materi secara mendalam yang diberikan oleh guru PPKn di kelas. Pemahaman Materi identitas nasional yang diberikan terhadap Siswa/i dikelas sebagai berikut:

Tabel 1.
Materi Pembelajaran PPKn

NO	MATERI PEMBELAJARAN	KETERANGAN
1	Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Persatuan	Identitas Nasional
2	Garuda Pancasila Sebagai Lambang Negara	Identitas Nasional
3	Sang Saka Merah Putih Sebagai Bendera Negara	Identitas Nasional
4	Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Semboyan Negara	Identitas Nasional
5	Indonesia Raya Sebagai Lagu Kebangsaan	Identitas Nasional
6	Pancasila Sebagai Dasar Falsafah Negara	Identitas Nasional

- 1) Hasil wawancara yang didapatkan langsung terhadap Siswa/i di Kelas X Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) berjumlah 36 siswa/i, ditemukan masih ada pemahaman Siswa/i yang masih kurang memahami materi pembelajaran PPKn tentang Identitas Nasional. Adapun 5 Siswa/i yang kurang memahami materi tentang Pancasila sebagai Dasar Falsafah Negara yaitu: Siswa/i hanya mengetahui Pancasila sebagai simbol Negara akan tetapi siswa/i masih ditemukan kurang paham dari pendalaman Pancasila sebagai Dasar Falsafah Negara. Pancasila merupakan dasar negara indonesia dan seutuhnya adalah jadi diri bangsa Indonesia, sehingga nilai-nilai yang terkandung dari setiap butir-butir pancasila didalamnya perlu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai Siswa/i generasi penerus bangsa. Sedangkan untuk 31 Siswa/i memahami dari materi Identitas Nasional, yaitu: Bahasa Indonesia bahasa persatuan, garuda pancasila merupakan lambang negara, sang saka merah putih yaitu bendera negara, “Bhinneka Tunggal Ika” pemersatu semboyan negara, dan indonesia raya lagu kebangsaan nasional indonesia. Dari materi tersebut seluruh siswa/i memahami dengan baik dan dapat memberikan contoh nyata dari penerapannya baik lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah. Sejalan dengan pendapat (Dinarti et al., 2021) “Bhinneka Tunggal Ika” juga merupakan dasar untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan, dikarenakan Bhinneka tunggal ika merupakan alat pemersatu bangsa indonesia dari keberagaman.
- 2) Hasil penelitian setelah dilakukan wawancara yang didapatkan langsung terhadap Siswa/i di Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) berjumlah 36 siswa/i, masih ditemukan beberapa pemahaman Siswa/i yang masih kurang menguasai materi pembelajaran PPKn tentang Identitas Nasional. Adapun siswa/i pada kelas ini ditemukan ada 6 Siswa/i yang belum paham dengan materi Pancasila Sebagai Dasar Falsafah Negara. Maka dari itu guru harus dapat memberikan pemahaman secara contoh nyata dalam penerapan yang dapat dirasakan secara nyata, bagi siswa/i disekolah maupun pada lingkungan luar sekolah. Adapun contoh nyata Pancasila sebagai dasar Filsafah Idiologi Negara Indonesia berupa nilai yang terkandung dalam setiap butir pancasila seperti: 1) Ketuhanan yang maha esa, 2) kemanusiaan yang adil dan beradap, 3) persatuan indonesia, 4) kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan dan yang 5) keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia. Adapun materi dari setiap butir-butir pancasila yang diberikan kepada Siswa/i dalam penjelasan dan pengamalannya, dapat dirasakan secara langsung oleh Siswa/i dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi sosial diluar sekolah. Idiologi Pancasila merupakan nilai-nilai dari butir Pancasila yang harus dipahami setiap siswa/i semenjak di pendidikan formal. Sependapat dengan Santoso et al. (2023) Nilai- nilai Pancasila harus di implementasikan pada Siswa/i di sekolah atau di masyarakat. Simbol ini menggambarkan kekuatan, kebebasan, dan kemenangan, yang merupakan harapan dan cita-cita dari Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia. Identitas Nasional tidak terlepas agar Siswa/i lebih cinta terhadap bangsa dan negaranya, tentunya Siswa/i dipersipkan untuk sebagai generasi penerus cita-cita bangsa yang merdeka, berdaulat, menjunjung tinggi hak asasi manusia, rasa persatuan bangsa dan negara secara nasionalis. Bangsa indonesia terdiri dari multilateral yang beragam perbedaan baik suku, perbedaan agama, ras, dan antar golongan. Untuk itu, maka siswa/i harus diberikan pemahaman tentang Identitas Nasional. Pada dasarnya PPKn memberikan penguatan karakter pada Siswa/i dalam menjunjung tinggi nilai Identitas Nasional sejak dini. Wawancara selanjutnya siswa/i diberikan pemahaman materi Identitas Nasional tentang bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan, burung garuda pancasila merupakan lambang Negara, bendera sang saka merah putih sebagai bendera Negara, “Bhinneka Tunggal Ika” sebagai semboyan Negara pemersatu

bangsa, dan indonesia raya lagu kebangsaan bangsa indonesia. Ditemukan ada 2 Siswa/i yang kurang memahami dari implementasi contoh nyata dari materi “Bheneka Tunggal Ika” tentang saling menghargai kelompok antar golongan, pemahaman siswa pada materi ini terbatas sehubungan dengan materi yang kurang mereka pahami pada pembelajaran. Sedangkan 28 Siswa/i memahami enam point materi identitas nasional. Seluruh Siswa/i dapat memahami contoh nyata dari penerapan dalam kehidupan sehari-hari pada siswa/i di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Dalam kelas ini ada 8 siswa butuh diberikan pembelajaran PPKn secara mendalam tentang materi Identitas Nasional yaitu Pancasila Sebagai Dasar Falsafah Negara atau sebagai Ideologi Negara Indonesia dan memberikan materi “Bheneka Tunggal Ika” tentang keberagaman antar golongan yang diberikan dengan contoh nyata dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari bagi Siswa/i. Identitas Nasional merupakan jati diri bangsa indonesia yang tidak terlepas dari persatuan dan kesatuan bangsa indonesia, untuk itu sebagai bangsa yang berdaulat dan merdeka. Sebagai generasi penerus harus memiliki rasa mencintai terhadap bangsa dan negaranya dengan rasa nasionalis. Indonesia didirikan oleh pendahulu perjuangan bangsa dengan rasa jiwa nasionalis untuk mempertahankan bangsa indonesia yang kuat, demi cita-cita bangsa yang luhur untuk kemajuan, keadilan, dan kemerdekaan bangsa indonesia yang terbebas dari penindasan bangsa asing. Maka dari itu sudah sepantasnya sebagai generasi muda menjunjung tinggi identitas nasional sebagai pemersatu bangsa indonesia.

Undang-Undang Pengaturan Tentang Identitas Nasional:

1. Undang-Undang Dasar 1945
 - a. Pasal 35 menjelaskan “Bendera Indonesia sang saka merah putih,
 - b. Pasal 36 menjelaskan “Bahasa negara ialah bahasa Indonesia”
 - c. Pasal 36 A. Tentang lambang negara “Garuda pancasila dengan semboyan Bhinneka tunggal ika”
 - d. Pasal 36B “Lagu Kebangsaan ialah Indonesia Raya”
 - e. Pasal 36C “Ketentuan lebih lanjut mengenai Bendera, Bahasa dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan diatur dengan undang-undang”. (Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, 1945)
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 Tentang, Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, diatur pada Pasal 1 ayat 1,2,3,4,dan ayat 5. Mengatur tentang Bendera Negara Kesatuan Republik Indonesia, Bahasa Negara Kesatuan Republik Indonesia, Lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia, Lagu Kebangsaan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Panji adalah Bendera (BPK, 2019).

Pemahaman pelajaran PPKn sangat dibutuhkan bagi Siswa/i disekolah, yang mana dapat diajarkan untuk memberikan pemahaman yang luas dalam materi identitas Negara Indonesia. Bangsa indonesia yang beragam adat istiadat, suku, budaya dan agama merupakan multikultural bentuk jadi diri bangsa indonesia yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari “Kbhennekaan Tunggal Ika” sebagai pemersatu bangsa. Pelajaran PPKn di sekolah dapat membantu Siswa/i untuk memahami rasa tanggungjawab sebagai setiap warga negara, menciptakan kesadaran dan tanggung jawab terhadap pribadi Siswa/i pada masyarakat dan bernegara kedepannya. PPKn juga mengajarkan pada diri Siswa/i agar lebih mencintai Bangsa Indonesia dan tidak mudah terpengaruh oleh lajunya jaman globalisasi yang semakin cepat, sehingga terpengaruh oleh kultur bangsa asing yang dapat mengancam Identitas Nasional.

PPKn mengajarkan setiap warga negara harus cinta terhadap bangsa dan negaranya, juga menjunjung tinggi Ideologi Pancasila sebagai pemersatu bangsa. PPKn juga dapat berfungsi sebagai benteng pertahanan dalam mempertahankan nilai-nilai lokal dan nasional bangsa. Dengan memberikan pemahaman materi identitas nasional terhadap Siswa/i disekolah dapat mempertahankan dan berpegang teguh kuat dari ancaman globalisasi bangsa asing.

Hasil Kesimpulan dari materi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) yang diberikan pada Siswa/I Kelas X RPL dan Kelas XI RPL dengan memberikan materi Identitas Nasional. Materi tersebut merupakan peran penting terhadap Siswa/i di sekolah, selain menumbuhkan nilai karakter pada Siswa/i. Identitas Nasional mengajarkan menjadikan pribadi yang tidak terpengaruh oleh budaya asing yang berdampak pada ancaman Identitas Nasional. Pelajaran PPKn terhadap Siswa/i diajarkan untuk memiliki rasa kebangsaan dan persatuan yang kuat seperti dipegang teguh oleh bangsa Indonesia. “Bhinneka Tunggal Ika” yang mana dengan keberagaman akan tetap dapat mempersatukan bangsa Indonesia, untuk itu identitas nasional harus dijaga oleh bangsa Indonesia sebagai fondasi penting bagi pembangunan bangsa yang berkelanjutan kedepannya. Peranan guru PPKn sangat dibutuhkan bagi siswa/i disekolah dalam menerima pengajaran dan kurikulum yang baik diberikan kepada siswa/i disekolah, maka materi pengajaran harus sesuai dengan metode pembelajaran menarik dan relevansi yang mudah untuk dipahami oleh siswa/i disekolah. PPKn dapat memberikan dampak positif terhadap Siswa/i untuk memahami materi yang diberikan oleh guru disekolah. Materi pengajaran PPKn tentang identitas nasional berdampak terhadap karakter siswa/i yang peduli akan mencintai bangsa dan negaranya, tentunya identitas nasional akan tetap terjaga bagi kelangsungan bangsa dan negara kedepannya.

CONCLUSION

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sangat berperan penting dalam pengetahuan materi Identitas Nasional pada Siswa/i di Kelas X (RPL) dan Kelas XI (RPL). Melalui pengajaran PPKn Siswa/i diajarkan agar cinta terhadap Bangsa dan Negara Indonesia. Identitas Nasional merupakan wujud nyata yang harus dipertahankan dalam berbangsa dan bernegara. Tentunya sebagai setiap warga negara yang baik sudah sepantasnya untuk cinta kepada tanah air negaranya. Identitas nasional merupakan ciri khas suatu bangsa yang membedakan suatu bangsa dengan bangsa lainnya, sekaligus untuk alat pemersatu bangsa. Untuk pengenalan identitas nasional kepada siswa/i melalui pelajaran PPKn di sekolah. Peran guru PPKn sangat penting dalam memberikan metode pengajaran yang menarik dan relevansi yang dapat menjadi panutan dan memiliki integritas yang kuat pada diri siswa/i. PPKn juga dapat membentuk mempersiapkan generasi yang memiliki karakter yang baik dan cerdas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tentunya sebagai pendidik dapat memberikan kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan yang dapat menjadikan pengetahuan siswa/i semakin berkualitas.

REFERENCES

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>

- Afifah, T. (2018). Identitas Nasional di Tinjau Dari Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang- Tatu Afifah menghadapi globalisasi maka harus tetap Negara Indonesia , sangat sulit jikalau hanya atas berbagai macam unsur ras , kebudayaan , tercantum dalam Undang-Undang Dasar B. M. *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2(2), 187–198.
- Agustiana, T. S. (2024). *Analisis Peran Bahasa Indonesia Dalam Membangun Identitas Nasional di Kalangan Mahasiswa Pada Era Digital*. 2(3).
- Astuti, Y. D. (2023). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Identitas Nasional Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(02), 133–141. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i02.221>
- BPK. (2019). UU RI No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dewi, A. C., Muchdy, A. J. L., Mael, V. K. S., Sumardi, M. E., Desember, Y. W., & A. Ahmad Nadil. (2023). Peran Bahasa Indonesia dalam Pembentukan Identitas Nasional. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 1(1), 1–14.
- Dinarti, N. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan Integrasi Nasional melalui Implementasi Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7890–7899.
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Fauzy, C., Febrian, D. R., & Ramadhan, F. (2023). Penguatan Bahasa Indonesia Sebagai Lambang Identitas Nasional. *Chandra Fauzy, Dkk) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 2986–6340.
- Hakim, A. R. N., Yani, N. A. A., Nurlatifah, Y. H., & Kembara, M. D. (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Kampus sebagai Identitas Nasional terhadap Persatuan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 232–242.
- Kemala, N., Lubis, D., Bowo, T., Febrianto, H., Puspitasari, I., Pawening, Y. S., & Triadi, I. (2023). *Bendera Merah Putih Dalam Prespektif Bela Negara*. 1(4), 68–76.
- Kharisma, M. A., & Suharno, S. (2020). Pengaruh Pembiasaan Menyanyikan Lagu Indonesiaraya Terhadap Perilaku Cinta Tanah Air Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 15 Yogyakarta. *E-Civics*, 9(2), 141–149.
- Kusjuniati. (2020). Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, 05(1), 112–123.
- Muhdiyati, I., & Utami, I. I. S. (2020). Jurnal perseda. *Jurnal Persada*, III(3), 176–181.
- Rahmawati, M. (2020). Makna Bendera Merah Putih Bagi Generasi Muda: Tinjauan Sejarah dari Masa Kerajaan Majapahit. *Chronologia*, 2(1), 36–45. <https://doi.org/10.22236/jhe.v2i1.5500>
- Sabrina, R., Ayunda, S., Aminah, S., & Setiabudi, D. I. (2023). Civilia : Upaya Peningkatan Kesadaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penghayatan Lagu Indonesia Raya 3 Stanza Di Mi Al Zaytun. *Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(1), 176–186.
- Salsabila, D., Fatimah, F., Nuraeni, I., Sri, L., & Rifat, N. (2023). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Penguatan Identitas Nasional. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 10–17. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.841>
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., Sapriya, S., & Murod, M. (2023). Kajian identitas nasional melalui misi bendera merah putih, dan bahasa indonesia abad 21. *Jurnal pendidikan transformatif*, 2(1), 284-296.
- Santoso, G., Aulia, A. N., Indah, B. S. N., Lestari, D. P., Ramadhani, F. F., Alifa, H., &

- Mahya, A. F. P. (2023). Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia Dari Dahulu Sampai Sekarang. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(02), 183–194.
- Sumanti, A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Fondasi Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Palembang. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(02), 45–50. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i02.207>
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. (1945). *Pasal 1 Ayat 3*. 4(1), 1–12.
- Utami, D., Susanti, R., & Meilinda. (2023). Implementasi Bhinneka Tunggal Ika Dan Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Identitas Manusia Indonesia Di Sekolah. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(01), 14–24. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i01.130>.